

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan masuk ke dalam objek secara langsung, menjelajah menggunakan *grand tour question* sehingga bisa menemukan masalah dan potensi dengan jelas (Sugiyono, 2019:361). Sedangkan Sukmadinata (2010:94) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berdasarkan filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu mempunyai perspektif jamak, individu-individu menginterpretasikan pertukaran pengalaman sosial serta interaktif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, artinya berusaha mencari dan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan data-data yang bersifat kualitatif berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari subjek penelitian, baik secara lisan ataupun tulisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana penelitian tertuju kepada pemecahan masalah dan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Metode kualitatif yang digunakan adalah kualitatif interaktif jenis studi kasus. Studi Kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian dengan tujuan mengumpulkan data, memberi makna, mendapatkan pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi serta tidak diarahkan untuk mendapatkan kesimpulan dari populasi. Kesimpulan pada jenis penelitian studi kasus hanya berfungsi bagi kasus tersebut. Setiap kasus memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan kasus lainnya (Sukmadinata, 2010:64). Dalam penelitian studi kasus peneliti mengumpulkan informasi terinci dengan menggunakan variasi prosedur pengumpulan data dan menggali secara mendalam (*in-depth*) program, peristiwa, aktifitas satu atau lebih individu (Emzir, 2008:23).

Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai

bidang tertentu. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif sebagai proses penelitian karena penulis melihat adanya kesesuaian antara sifat penelitian dengan masalah yang diungkap. Dengan metode ini peneliti berupaya untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran daring di Kampung Naga pada masa pandemi Covid-19.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif batasan masalah disebut fokus, yaitu berupa pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2019:367). Fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Mulai dari anak-anak sekolah jenjang pendidikan dasar yaitu siswa SD dan SMP serta jenjang pendidikan menengah yang terdiri dari siswa SMA/SMK yang bertempat tinggal di Kampung Naga, Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Menggali hambatan atau kendala apa saja yang dihadapi oleh para peserta didik ketika melakukan kegiatan pembelajaran daring di Kampung Naga selama masa pandemi Covid-19.
- c. Menggali solusi apa saja yang ditemukan dan dilakukan oleh para peserta didik dalam menghadapi hambatan ketika melakukan pembelajaran daring di Kampung Naga pada masa pandemi Covid-19, sehingga bisa diketahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di tempat tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan pengumpulan data pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), informan pokok, dan teknik pengumpulan data lebih ditekankan pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2019: 411). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

- a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, metode pengamatan (observasi) berperan sangat penting, karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lengkap, dan sesuai dengan setting yang dikehendaki. Pengamatan atau observasi berperan serta

dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada interaksi sosial, kedisiplinan, kinerja dan lainnya. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis, sehingga data dapat dihimpun dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Observasi memungkinkan peneliti mengenal secara baik dunia sosial, dan perilaku nonverbal yang menjadi fokus penelitian ini. Peneliti dalam waktu tertentu berbaur dengan guru, peserta didik, dan orang tua siswa di kampung Naga. Di lokasi penelitian memungkinkan peneliti untuk melihat sendiri apa saja yang terjadi, mendengar sendiri apa yang dikatakan mereka dan apa saja yang tidak mereka katakan, namun dapat dilihat dari sikap yang mereka tampilkan.

b. Wawancara

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan/nara sumber yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Wawancara terstruktur, peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini ditempuh karena sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur, peneliti tidak menetapkan sendiri masalah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan informasi yang bukan baku (tunggal) sebagai bahan informasi untuk menyusun pertanyaan yang lebih rinci, yang akan dituangkan dalam menyusun wawancara berstruktur.

c. Dokumentasi

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dianggap sangat membantu dalam memahami objek penelitian. Metode dokumentasi juga digunakan dalam pelacakan benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumentasi-dokumentasi yang ada di lembaga, , catatan harian, makalah-makalah dan jurnal yang dimuat media massa

maupun tidak, dan lain sebagainya dimana semuanya berkaitan dengan masalah yang terkait dengan penelitian ini.

Penelitian akan menggunakan dokumen berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen efektivitas pembelajaran pada jenjang dasar dan menengah di Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya pada masa pandemi Covid-19.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019:181) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu sarana untuk mengumpulkan data yang dipakai untuk menilai fenomena sosial ataupun fenomena alam yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat berkaitan dengan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran daring di Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya pada masa pandemi Covid-19. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan wawancara yang dibuat sendiri oleh peneliti sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Penelitian dilaksanakan dengan melakukan observasi berkaitan dengan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran daring pada jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah di Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Taskmalaya pada masa pandemi Covid-19. Kisi-kisi instrumen observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen observasi

No	Aspek yang diobservasi	Indikator
1	Kondisi lingkungan Kampung Naga	1. Lokasi Kampung Naga 2. Adat istiadat Kampung Naga 3. Pelajar yang tinggal di Kampung Naga 4. Aktifitas pembelajaran daring siswa di Kampung Naga 5. Aktifitas orang tua pada saat pembelajaran daring di rumah. 6. Tempat tambah daya (charge) <i>handphone, laptop</i> . 7. Sarana dan prasarana daring.
2	Proses Pembelajaran Daring	1. Program Pembelajaran Daring 2. Jadwal pembelajaran daring 3. Tujuan pembelajaran 4. Materi pembelajaran 5. Metode pembelajaran 6. Alat pembelajaran 7. Bahan pembelajaran 8. evaluasi pembelajaran daring 9. Jadwal pembelajaran daring
3	Kondisi tempat Luring peserta didik jenjang SMP.	1. Lokasi tempat luring 2. Jadwal luring 3. program pembelajaran luring 4. Tujuan pembelajaran luring

b. Pedoman Wawancara

Penelitian melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua, peserta didik jenjang dasar dan menengah di Kampung Naga, kuncen Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat. Kisi-kisi instrumen wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No	Subjek	Komponen	Keterangan
1.	Siswa	1. Tempat sekolah 2. Aktivitas belajar 3. Teknik Kegiatan pembelajaran daring 4. Sarana dan prasarana 5. waktu belajar 6. pengelolaan pembelajaran 7. Pembiayaan	Lembar wawancara terlampir
2.	Guru	1. Asal sekolah 2. program pembelajaran 3. Teknik kegiatan pembelajaran 4. Penguasaan teknologi 5. pengelolaan siswa 6. sarana prasarana 7. waktu pembelajaran	Lembar wawancara terlampir
3.	Orang tua	1. alamat 2. sarana prasarana 3. pembiayaan 4. penguasaan teknologi 5. partisipasi	Lembar wawancara terlampir
4.	Kuncen	1. alamat 2. Adat istiadat Kampung Naga 3. aktifitas pembelajaran 4. partisipasi	Lembar wawancara terlampir

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur yaitu tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2019:397).

a. Objek Penelitian

Situasi sosial dapat dinyatakan sebagai Objek penelitian yang ingin difahami apa saja yang terjadi di dalamnya dengan mengamati secara terfokus

aktifitas orang-orang yang berada di tempat tersebut (Sugiyono, 2019:398). Pada penelitian ini yang menjadi Objek penelitian adalah aktivitas belajar dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh peserta didik yang bertempat tinggal di Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

b. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif Subjek penelitian adalah para pelaku yang terkait dengan Objek penelitian yang bisa memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam membangun fenomena yang masih belum jelas. Penentuan sumber data terhadap orang/pelaku yang diwawancarai dilakukan secara *Purposive*, yaitu pemilihan dengan dasar pertimbangan dan tujuan tertentu karena hasil penelitian hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut (Sugiyono, 2019:399).

Subjek penelitian ini terdiri dari siswa SD, siswa SMP, siswa SMA/SMK, guru, orang tua, kepala sekolah, dan kuncen Kampung Naga. Para informan ini diharapkan bisa memberikan informasi yang memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti.

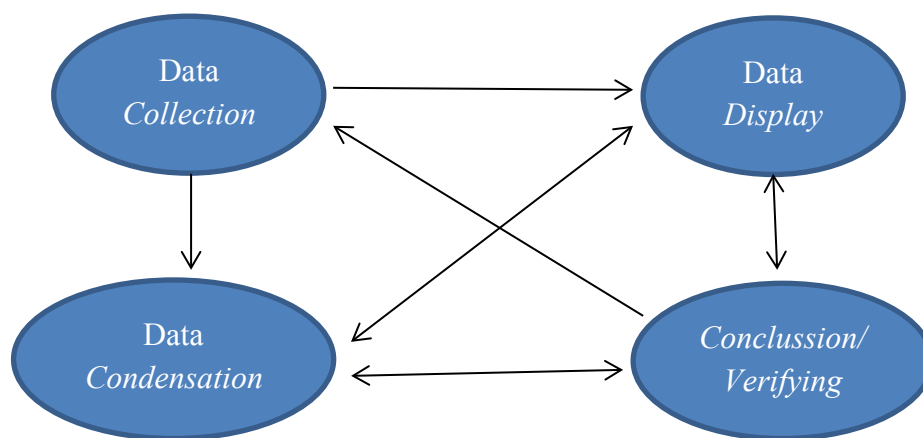
3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Pembuatan proposal
 - 2) Pembuatan instrumen penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Pengumpulan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Analisis data
- c. Tahap pelaporan
 - 1) Penyusunan laporan hasil penelitian
 - 2) Pelaporan hasil penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada periode tertentu dari awal sampai akhir pengumpulan data (Sugiyono 2019:438). Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh penulis berpedoman pada teknik analisis model Miles dan Huberman dimana aktivitas analisisnya dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Komponen dalam analisis data terdiri dari *data collection*, *reduction/condensation*, *data display*, dan *conclusion/verifying*, seperti terlihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Sugiyono (2019 : 448)

Gambar 3. 1
Komponen Analisis Data Kualitatif/model Interaktif

Berdasarkan gambar 3.1 langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Setelah peneliti berada dalam situasi yang diteliti maka dilakukan proses pengumpulan data lewat wawancara secara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumen atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data ini dilakukan pada periode tertentu dengan jangka sehari-hari, bahkan berminggu-minggu sampai terkumpul data dalam jumlah yang banyak dan bervariasi sesuai dengan yang dibutuhkan.

b. *Data Reduction*/Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data mentah yang didapat dari catatan-catatan

tertulis di lapangan. Mereduksi data dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari data yang diperlukan dan pengumpulan data selanjutnya.

c. *Data Display/Penyajian Data*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data kedalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik dan matrik. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian berlangsung, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan disajikan pada laporan akhir penelitian.

d. *Conclusion Drawing/Verification/Penarikan Kesimpulan*

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang didapatkan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang dikemukakan bisa menjawab rumusan masalah bisa juga tidak, hal ini bergantung pada data-data yang yang didapatkan di lapangan. Jika data yang didapatkan bisa dijadikan sebagai bukti-bukti pendukung maka akan didapatkan keabsahan kesimpulan. Sebaliknya jika kesimpulan awal kurang mendapatkan dukungan dari data-data yang didapatkan di lapangan maka akan berubah seiring dengan pengumpulan data berikutnya, karena kesimpulan awalnya masih bersifat sementara.

Untuk menguji keabsahan data maka selanjutnya dilakukan langkah triangulasi data. Menurut Sugiyono (2019:494) triangulasi dalam uji kredibilitas penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan meliputi :

a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan cara mengecek data dari beberapa sumber. Data yang didapatkan dari banyak sumber tersebut dideskripsikan dan dipilah-pilah berdasarkan pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, serta menentukan yang paling spesifik dari sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan melakukan berbagai teknik yang berbeda pada sumber yang sama. Jika dihasilkan data yang berbeda berdasarkan berbagai teknik yang dilakukan maka selanjutnya dilakukan diskusi dengan sumber yang bersangkutan untuk menentukan mana data yang dianggap paling benar dari berbagai sudut pandang.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan cara mengumpulkan data dari sumber data dalam waktu yang berbeda-beda. Wawancara dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda misal pagi, siang, dan sore. Selain itu bisa juga dengan melakukan wawancara, observasi, atau cara lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Naga, Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena ditemukannya masalah penelitian yang dibutuhkan oleh penulis, serta belum ada yang meneliti tentang masalah terkait. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 5 (lima) bulan, yaitu dari bulan Pebruari 2021 sampai dengan Juni 2021 dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

	Kegiatan	Bulan					
		Jan	Peb.	Mar.	Apr.	Mei	Juni
1	Observasi lapangan						
2	Penyusunan proposal						
3	Seminar proposal tesis						
4	Pelaksanaan (pengambilan data)						
5	Pengolahan data						
6	Pelaporan hasil penelitian						
7	Sidang hasil penelitian						